

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan teknologi informasi secara tidak langsung sangat mempengaruhi perubahan dibidang Ekonomi, seperti halnya adanya perubahan metode pembayaran yang modern, yang semula semua pembayaran dilakukan secara tunai atau cash kemudian beranjak memakai metode modern melalui kartu, kartu ini berupa kartu kredit dan kartu debit yang diterbitkan oleh sebuah Bank, negeri maupun swasta di bawah pengawasan Bank Indonesia. Saat ini sedang marak metode pembayaran yang dikeluarkan oleh sebuah startup – startup, yang dikenal dengan *Electronic Wallet (E-Wallet)* (Utami, 2019).

Perkembangan teknologi saat ini telah memicu banyak perubahan pada karakteristik pola berbelanja konsumen, yang awalnya melakukan pembelian/transaksi dengan mendatangi toko/tempatnya langsung menjadi transaksi secara online. Perubahan juga terjadi dengan pola pembayaran produk, konsumen pun beralih dari pembayaran secara tunai atau kredit menjadi pembelian dengan sistem pembayaran digital dengan menggunakan berbagai aplikasi yang tersedia, baik yang disediakan oleh bank-bank terkemuka maupun perusahaan penyedia dana lainnya.

Perubahan pola pembayaran digital dilakukan pertama kali oleh Bank BCA dengan meluncurkan produk kartu FLAZZ, lalu diikuti Bank Mandiri dengan meluncurkan produk *E-Money*. Kedua kartu tersebut memiliki banyak sekali

kegunaan antara lain untuk pembayaran berbelanja, pembayaran tol dan parkir serta pembayaran untuk menggunakan fasilitas umum, seperti *Cummuter Line* dan *Busway*. Seiring dengan pertumbuhan perusahaan yang menyediakan layanan jasa transportasi online, hal tersebut ternyata juga memicu munculnya beberapa perusahaan Fintech yang menyediakan jasa pembayaran, seperti :

1. Gojek dengan aplikasi GoPay dan bekerjasama dengan Pay Later
2. Grab yang bekerja sama dengan OVO
3. Traveloka yang bekerjasama dengan aplikasi Pay Later
4. Aplikasi Dana yang dapat membayar aneka transaksi kecuali transportasi online

Menurut data yang dirilis oleh CNBC Indonesia pada tahun 2018, ada sebuah perusahaan riset dan penasihat yang berbasis di India, RedSeer menunjukkan bahwa sebagian besar dari total 167 perusahaan Fintech, menyediakan pembayaran digital dan layanan pinjaman. Situs CNBC Indonesia merilis artikel yang menyatakan bahwa dompet digital atau *E-Wallet* merupakan segmen Fintech yang tumbuh pesat di Indonesia. Pada tahun 2018, pasar dompet digital di Indonesia mencapai US\$ 1,5 miliar atau RP.21 Triliun dengan aplikasi GoPay (Gojek), OVO, T-Cash (Telkomsel) dan Doku sebagai pemain utama (kusnawan, 2019).

Banyaknya fasilitas yang diberikan oleh aplikasi tersebut, konsumen sangat dimanjakan dengan banyak kemudahan dalam melakukan pembayaran. Tetapi di sisi lain, konsumen menjadi tidak sadar kalau mereka menjadi semakin konsumtif karena merasa tidak terlalu berat mengeluarkan sejumlah uang yang agak besar dalam bentuk dana digital dibandingkan jika melakukan pembayaran secara tunai.

Menurut salah satu perusahaan jasa finansial online CERMATI (www.cermati.com), terdapat beberapa keuntungan menggunakan dompet digital sebagai alat pembayaran utama, antara lain :

- a. Super praktis dan efisien, karena kita tidak perlu lagi harus pergi ke atm terdekat untuk melakukan pembayaran rutin bulanan.
- b. Bertransaksi bisa dilakukan dimana saja tanpa menggunakan uang tunai.
- c. Pengisian saldo *E-Wallet* dapat dilakukan di berbagai gerai offline, seperti Alfamart, Indomaret, Hypermart dan lainnya tanpa harus memiliki rekening di bank.
- d. Lebih aman karena walaupun handphone hilang tidak berarti dana di *E-Wallet* hilang karena aplikasi bisa didownload ulang dan adanya keharusan mengetik PIN sebelum bertransaksi.
- e. Banyaknya promo dan diskon yang ditawarkan seperti halnya kartu kredit yang memanjakan nasabahnya dengan berbagai reward dan diskon.

Berdasarkan siaran Pers No 53/HM/KOMINFO/02/2018 tertanggal 19 Februari 2018, Kominfo (www.kominfo.go.id), merilis bahwa jumlah pengguna internet pada tahun 2017 telah mencapai 143,26 juta jiwa atau setara 54,68 persen dari total jumlah penduduk Indonesia. Jumlah tersebut menunjukkan kenaikan sebesar 10,56 juta jiwa dari hasil survie pada tahun 2016. Pada laporan tersebut, kategori usia pengguna menurut KOMINFO adalah usia 13-18 tahun (16,68%),

Usia 19-34 tahun (49,52%), Usia 35-54 tahun (29,55%) dan usia lebih dari 54 tahun (4,24%).

Dikutip dari Website Rumah Millenials (<http://rumah-millennials.com>), Millenials atau kadang disebut juga dengan generasi Y adalah sekelompok orang yang lahir setelah Generasi X, yaitu orang yang lahir pada kisaran tahun 1980-2000an. Maka ini berarti millennials adalah generasi muda yang berumur 19-39 pada tahun ini. Millennials sendiri dianggap spesial karena generasi ini sangat berbeda dengan generasi sebelumnya, apalagi dalam hal berkaitan dengan teknologi. Sama halnya dengan mahasiswa/i yang mengikuti arus zaman sehingga menjadikan *E-Wallet* sebagai alat transaksi yang sangat diminati di zaman sekarang (Elsa Silaen, 2017)

Penggunaan *E-Wallet* saat ini semakin berkembang, hal ini sesuai yang disampaikan oleh A'mar Ma'ruf (2016) bahwa mahasiswa salah satu komponen masyarakat yang melek akan teknologi, mengikuti gaya hidup trend global termasuk diantaranya transaksi menggunakan *E-Wallet*. Dari hari kehari semakin adanya minat dan kepercayaan masyarakat terhadap penggunaan *E-Wallet* untuk bertransaksi, hal ini selaras dengan yang disampaikan oleh Sindi Pamungkas (2018) dan Erni Amelia (2019) dimana hasil penelitian ilmiah mereka yaitu bahwa adanya minat yang besar dari mahasiswa untuk menggunakan *E-Wallet* serta kepercayaan yang mempengaruhi akan minat mahasiswa untuk menggunakan *E-Wallet*, saling berkaitan.

Tidak bisa dipungkiri bahwa sebagian mahasiswa UIN Antasari adalah orang-orang yang melek terhadap teknologi. Jenjang pendidikan tinggi menjadikan mahasiswa/i sebagai agen perubahan dituntut untuk melakukan hampir sebagian pekerjaannya menggunakan produk-produk teknologi yang sudah meluas dikalangan mahasiswa, termasuk dalam sistem pembayaran yang mereka gunakan. Segala kebutuhan dengan cepat didukung oleh kemajuan teknologi. Gaya hidup pelan-pelan terjadi penyesuaian di kalangan mahasiswa UIN Antasari yang berorientasi pada acuan trend global sehingga menjadikan alat transaksi online menjadi sangat diminati. Mahasiswa sebagai kaum terpelajar memiliki sifat terbuka terhadap perkembangan teknologi. Sistem pembayaran non tunai banyak diminati oleh kalangan mahasiswa terutama karena faktor manfaat yang didapatkan seperti proses pembayaran yang lebih cepat (Utami, 2019)

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan sebelum penelitian ini dilaksanakan menemukan bahwa alasan mahasiswa UIN Antasari memakai sistem pembayaran non tunai mengadopsi teknologi pembayaran non tunai adalah lebih cepat dalam penyelesaian pembayaran, efisien, dan keuntungan berupa diskon yang didapat saat digunakan di merchant-merchant tertentu. Minat individu dalam penggunaan *E-Wallet* mampu diukur menggunakan teori yang dapat mendeskripsikan tingkat penerimaan dan penggunaan terhadap suatu teknologi. Dalam penelitian ini teori penerimaan yang digunakan yaitu teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1986).

Konsep dalam penelitian ini menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang telah dimodifikasi. TAM merupakan salah satu model yang digunakan untuk mengukur tingkat penerimaan suatu teknologi baru. Davis (1989) mengenalkan TAM untuk menjelaskan tentang kebiasaan pengguna terhadap penggunaan komputer. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa TAM cocok untuk penerimaan pengguna terhadap komputer. Selain TAM sebenarnya masih banyak metode lain mengenai adopsi pengguna. seperti *Uses and Gratification* atau *Diffusion of Innovation* (DOI). Namun, untuk penelitian *E-Wallet*, TAM lebih relevan digunakan karena dapat dimodifikasi sesuai faktor faktor yang dibutuhkan pada adopsi penerimaan pengguna (Shin, 2008).

Oleh karena itu, penulis ingin mengkaji lebih lanjut apakah alasan mahasiswa berminat menggunakan produk *E-Wallet*. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Minat Mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin Terhadap *E-Wallet*”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana diatas tersebut, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

Bagaimana minat mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin Terhadap *E-Wallet* (dompet elektronik).

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, yang menjadi tujuan penelitian ini, adalah untuk mengetahui minat mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin Terhadap *E-Wallet* (dompet elektronik).

D. Signifikansi Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh penulis ada (dua) yaitu;

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai minat, unsur-unsur minat, dan faktor yang mempengaruhi minat khususnya dalam penelitian ini ialah terhadap *E-Wallet*.
- b. Penelitian ini dapat menjadi sumber dan menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi kalangan akademis serta dapat menambah kepustakaan bagi UIN Antasari Banjarmasin khususnya mengenai minat seseorang terhadap *E-Wallet*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk melatih berpikir secara ilmiah dengan berdasarkan pada ilmu yang digunakan di bangku kuliah.
- b. Bagi kalangan akademik, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi serta bahan perbandingan bagi penelitian yang lain
- c. Bagi tempat penelitian, yaitu dapat menjadi bahan pertimbangan baik secara langsung maupun tidak langsung.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami, dan untuk memperjelas judul penelitian, berikut ini definisi ataupun batasan istilah dari judul penelitian, yaitu:

1. Minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Dalam Kamus Besar Indonesia, minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Istilah minat merupakan terminologi aspek kepribadian untuk menggambarkan adanya keinginan, dorongan yang timbul dari dalam diri individu untuk memilih objek lain. Minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih terlihat apabila objek tersebut sesuai sasaran dan tentunya berkaitan dengan keinginan serta kebutuhan seseorang yang bersangkutan. (Sardiman, 1990: 76).

2. Minat Konsumen Minat merupakan salah satu aspek psikologis yang mempunyai pengaruh cukup besar terhadap perilaku dan minat juga merupakan sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang dalam melakukan apa yang mereka lakukan. Minat beli merupakan bagian dari komponen perilaku dalam sikap mengkonsumsi. Menurut Kinnear dan Taylor minat membeli adalah merupakan bagian dari komponen perilaku konsumen dalam sikap mengkonsumsi, kecenderungan informan untuk bertindak sebelum keputusan membeli benar-benar dilaksanakan.
3. *E-Wallet* secara sederhana adalah dompet elektronik, sama seperti namanya *E-Wallet* yang merupakan kepanjangan dari *Electronic Wallet*. Dalam beberapa tahun belakangan ini, perkembangan aplikasi aplikasi *E-Wallet* sangat pesat banyak sekali *E-Wallet* yang muncul di Indonesia,sebut saja OVO, Gopay, dan juga DANA (Amoroso, 2011:15).

F. Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari kesalahpahaman dan untuk menjelaskan yang penulis angkat, maka kajian pustaka untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian yang telah ada. Berikut penelitian sejenis yang telah diteliti, yaitu:

1. Dampararas, Luhdini Nilamtiti (2017). “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Efektivitas, Kepercayaan dan Risiko terhadap Minat Penggunaan Internet Banking pada Bank Syariah di Provinsi Yogyakarta”. Skripsi FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan

bahwa variabel persepsi kemudahan penggunaan, persepsi efektivitas, kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan internet banking. Sedangkan variabel risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat penggunaan internet banking.

2. Harlan, Dwimastia. (2014). "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Risiko Persepsian Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *E-banking* pada UMKM Kota Yogyakarta. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kemudahan penggunaan, kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *E-banking*. Sedangkan variabel risiko persepsian menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *e-banking*."

G. Sistematika Penulisan

Penyusun Tugas Akhir ini terdiri dari lima bab, dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I pendahuluan berisi latar belakang masalah yang menguraikan alasan untuk memilih judul dan gambaran dari permasalahan yang diteliti. Permasalahan yang sudah tergambarakan dirumuskan dalam rumusan masalah, setelah itu disusun tujuan penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan. Signifikansi penelitian merupakan kegunaan hasil penelitian definisi operasional untuk membatasi istilah-istilah dalam judul penelitian yang bermakna umum atau luas. Kajian pustaka

ditampilkan sebagai informasi adanya tulisan atau penulisan dari aspek lain. Adapun sistematika penelitian yaitu sesuai skripsi secara keseluruhan.

BAB II berisi landasan teori yang menerangkan, menguraikan berbagai macam teori yang berkaitan dengan pengertian minat, *E-Wallet* sehingga membentuk suatu format pemikiran yang utuh, logis, kritis dan sistematis.

BAB III merupakan metode penelitian untuk mempermudah penelitian maka dibuat jenis yaitu penelitian lapangan, sifat, dan lokasi penelitian. Dalam mengumpulkan data dan harus ada suatu cara agar dapat terkumpul dengan akurat dan efektif, maka dari itu perlu adanya teknik pengumpulan data, data yang terkumpul nantinya harus lengkap dan jelas maka dibuatlah teknik pengolahan data dan analisis data, kemudian dalam melakukan penelitian ini ada tahapan-tahapan yang dimasukkan dalam prosedur penelitian

BAB IV penyajian data dan analisis dalam bab ini berisi tentang Minat Konsumen Terhadap *E-Wallet* (Studi pada Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin) yang penulis teliti.

BAB V merupakan bab penutup. Berisi tentang simpulan dan saran, tentang pemahaman peneliti dalam masalah yang diteliti berupa kesimpulan secara keseluruhan sebagai jawaban atas tujuan rumusan masalah mengenai tentang permasalahan dan tujuan dari penelitian. Setelah itu penulis juga memberikan saran sebagai acuan untuk bahan evaluasi dan edukasi untuk yang terkait seperti pembaca atau lembaga yang bersangkutan dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini dengan dilengkapi daftar pustaka sebagai bahan rujukan.